

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pengangguran, dan Inflasi, tidak berpengaruh secara silmutan dan tidak nyata terhadap Jumlah Penduduk Miskin. Sedangkan pada variable Tenaga Kerja berpengaruh secara silmutan dan nyata terhadap Jumlah Penduduk Miskin. Hal ini terlihat dalam nilai probabilitas  $0,001 < 0,05$ .

Pengangguran tidak mempengaruhi secara nyata terhadap jumlah penduduk miskin di Kabupaten Sidoarjo, artinya semakin tinggi tingkat pengangguran akan memicu peningkatan tingkat kemiskinan. Dampak buruknya dari tingkat pengangguran adalah mengurangi pendapatan masyarakat, dan mengurangi tingkat kemakmuran yang mereka dapatkan. Secara keseluruhan tingkat pengangguran mempengaruhi tingkat kemiskinan. Dimana jika terjadi peningkatan terhadap tingkat pengangguran tingkat kemiskinan pun ikut meningkat. Pengaruh dari pengangguran ini diakibatkan terhadap kegiatan perekonomian dan terhadap individu dan masyarakat yang disebabkan oleh pengaruh pengangguran musiman, adanya hambatan (ketidak lancar) bertemunya pencari kerja dan lowongan kerja, rendahnya aliran investasi, rendahnya tingkat keahlian, dan lain-lain.

Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Kabupaten Sidoarjo, artinya banyak nya orang yang bekerja dan meningkatnya

jumlah pendapatan akan mempengaruhi jumlah tingkat kemiskinan. Dengan dipengaruhi satu kebutuhan, maka kebutuhan baru akan muncul lagi begitu juga seterusnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa kebutuhan itu tidak terbatas jumlahnya. Pengaruh dari tenaga kerja adalah pendidikan yang rendah dengan produktivitas yang rendah dan kenaikan upah minimum akan berdampak pada berkurangnya penggunaan tenaga kerja. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja adalah tingkat upah, nilai produksi dan investasi yang akan mempengaruhi jumlah tenaga kerja yang diserap suatu lapangan usaha.

Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Kabupaten Sidoarjo, artinya inflasi tidak mempengaruhi peningkatan harga-harga seperti papan, sandang, dan pangan terhadap penduduk di desa, karena mereka dapat bercocok tanam padi sendiri, dan menanam sayur dikebunnya. Pengaruh dari inflasi, antara lain pemerintah terlalu berambisi untuk menyerap sumber-sumber ekonomi lebih besar daripada sumber-sumber ekonomi yang dapat dilepaskan oleh pihak bukan pemerintah pada tingkat harga yang berlaku berbagai golongan dalam masyarakat berusaha memperoleh tambahan pendapatan relatif lebih besar daripada kenaikan produktifitas mereka, adanya harapan yang berlebihan dari masyarakat sehingga permintaan barang-barang dan jasa naik lebih cepat daripada tambahan keluarnya yang mungkin dicapai oleh perekonomian yang bersangkutan, adanya kebijakan pemerintah baik yang bersifat ekonomi atau non ekonomi yang mendorong kenaikan harga, pengaruh alam yang dapat mempengaruhi produksi dan kenaikan harga, pengaruh inflasi luar negeri, khususnya bila negara yang bersangkutan mempunyai sistem perekonomian terbuka. Dengan demikian inflasi akan ditandai dengan kenaikan harga sebagian besar barang yang terjadi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan di atas penulisan memberikan beberapa saran untuk pihak-pihak terkait :

1. Diharapkan kepada penduduk Kabupaten Sidoarjo untuk selalu memperhatikan dampak Pengangguran agar segera melakukan perluasan lapangan pekerjaan dan mengembangkan kegiatan pelatihan keterampilan bagi masyarakat untuk memicu peningkatan kemiskinan di Kabupaten Sidoarjo, dari segi Tenaga Kerja dapat membuka lapangan pekerjaan guna menyerap jumlah tenaga kerja sehingga masyarakat memperoleh pendapatan dan dapat membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sehingga dapat berkurang maka semakin rendah pula tingkat kemiskinan di Kabupaten Sidoarjo, dan dari segi Inflasi perlu menjaga stabilitas ekonomi di suatu daerah setempat
2. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo hendaknya melakukan sosialisasi yang konsisten kepada masyarakat dan meningkatkan stabilitas perekonomian agar masyarakat dapat menerapkan dan memahami bagaimana dampak dari Pengangguran, Tenaga Kerja, dan Inflasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk tahun berikutnya agar bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan periode yang lebih panjang sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih spesifik serta menambah variabel lain yang mempengaruhi tingkat pengangguran, tenaga kerja, dan inflasi di Kabupaten Sidoarjo.